



## **PENGARUH TRAINING ESQ TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON**

**M. Malik Fajar Sukring<sup>1,\*</sup>, Nur Alim<sup>2</sup>, Marlina<sup>3</sup>, & Syahrul<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>**Institut Agama Islam Negeri Kendari Kendari**

**\*Email: malikfajrr52@gmail.com**

### **Abstract**

*This research aims to find out the influence of ESQ training on the spiritual intelligence of students of the Faculty of Islamic Religion of Muhammadiyah Buton University. This research uses the quantitative method ex post facto. The population in this study was the Faculty of Islamic Religion of Muhammadiyah Buton University which numbered 132 people. The sample was used by 57 people using stratified random sampling techniques. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inference statistical analysis. The results of this study showed that (1) ESQ training conducted by Muhammadiyah Buton University received an excellent rating (87.5%). (2) spiritual intelligence possessed by Muhammadiyah Buton University Students after participating in ESQ Training in The Good category (78.9%). (3) The test results of the correlation coefficient of r value of 0.320 are at a low relationship level. As for the results of the test variable contribution X (Training ESQ) to variable Y (Spiritual Intelligence) obtained results of 0.103 or 10.3%. Furthermore, the results of the analysis on the hypothesis test i.e. t test was obtained thitung test result = 2,507 > ttabel 0.2564. So, H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. Thus it can be concluded that there is a positive and significant influence of ESQ training on the spiritual intelligence of students of the Faculty of Islamic Religion of Muhammadiyah Buton University.*

**Keywords:** *ESQ Training, Spiritual Intelligence, Muhammadiyah Buton University Students*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh training ESQ terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa(i) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton yang berjumlah 132 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 57 orang dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) training ESQ yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Buton mendapatkan penilaian sangat baik (87,5%). (2) kecerdasan spiritual yang dimiliki Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton setelah mengikuti Training ESQ dalam kategori Baik (78,9%). (3) Hasil pengujian koefisien korelasi nilai r sebesar 0,320 berada pada tingkat hubungan rendah. Adapun hasil pengujian kontribusi variabel X (Training ESQ) terhadap variabel Y (Kecerdasan Spiritual) diperoleh hasil 0,103 atau 10,3%. Selanjutnya, hasil analisis pada pengujian hipotesis yaitu uji t diperoleh hasil uji thitung = 2,507 > ttabel 0,2564. Jadi, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh training ESQ yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton.

**Kata Kunci :** Training ESQ, Kecerdasan Spiritual, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton

## PENDAHULUAN

Elemen bangsa Indonesia khususnya yang terlibat dalam konteks pendidikan, idealnya harus memenuhi isyarat yang tertuang dalam Undang-undang RI N0.20 Tahun 2003 tentang isyarat yang harus diimplementasikan dalam konteks pendidikan formal. Isyarat ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, demi terwujudnya potensi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab. Pada penelitian ini penulis menjabarkan kelemahan dari sistem pendidikan formal yaitu, adanya gap antara fakta dan harapan, adanya sekularisasi ilmu, kesuksesan pendidikan lebih banyak diukur dari kecerdasan IQ (Intelligence Quotient), lebih berpihak pada hasil belajar daripada proses belajar, sehingga tidak maksimal dilakukan untuk pengembangan kemampuan peserta didik khususnya di Indonesia. Indonesia dapat dibangun dan diubah dengan membangun manusia, menciptakan manusia yang berhati nurani, atau pendidikan yang mengintegrasikan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) secara komprehensif (Zukdi, 2016).

Kecerdasan emosional (EQ) merupakan kecerdasan non kognitif, yaitu sesuatu yang ada di luar keahlian dan pengetahuan, artinya kemampuan untuk memahami diri sendiri dan orang lain, saat seseorang tersebut berhubungan dengan orang lain dan beradaptasi menghadapi lingkungannya. (Ali, Masril, David, Suswati dan Wahidah, 2019). Kecerdasan Intelektual (IQ) bukan menjadi ukuran dari kecerdasan pada seseorang, akan tetapi kecerdasan emosional (EQ) yang menentukan seseorang yang memperoleh kesuksesan hidup. Namun banyak pula yang telah meraih kesuksesan namun ia merasakan kekosongan dalam jiwanya, hal itu disebabkan karena kurangnya nilai-nilai spiritual yang diterimanya. Sehingga kecerdasan intelektual (IQ) merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, yaitu agar manusia bisa memanfaatkan teknologi demi efisien dan efektifitas. Juga peran kecerdasan emosional (EQ) yang memegang peran begitu penting dalam membangun hubungan antar manusia yang efektif dan sekaligus peranannya tanpa SQ yang mengajarkan nilai-nilai kebenaran (Zahrotun Badiah, 2016)

Ary Ginanjar mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah di setiap perilaku dan aktivitas manusia. Ketidadaan kecerdasan spiritual akan mengakibatkan berkurangnya kenyamanan dalam batin serta kebahagiaan pada diri seseorang (Sofiyah, 2019). Menurut Baharudin dan Rahmatia (2018) bahwa kecerdasan spiritual adalah hal-hal yang menyangkut nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat non-materi terdapat dalam dalam jiwa dan hati manusia seperti : kebaikan, kebenaran, keindahan, kesucian cinta, rohani dan kejiwaan. Bahkan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi dalam diri manusia karena kecerdasan spiritual merupakan landasan dan sumber dari kecerdasan yang lain (Badrudin Kardas, 2019).

Training ESQ 165 yang didirikan oleh Ary Ginanjar Agustian merupakan suatu lembaga pelatihan pembimbingan karakter yang memiliki konsep dalam kecerdasan emosional dan spiritual yang dikaitkan dengan nilai-nilai yang berkaitan pada rukun iman, rukun islam dan ihsan (Kautsar, 2016). Training ESQ inilah yang menurut Ary Ginanjar bisa menggabungkan 3 kecerdasan sekaligus dalam konsep ESQ Way 165 nya yang sangat terkenal. Dengan penerapannya pada pendidikan dan pelatihan di setiap lembaga pendidikan dapat diintegrasikan ke semua komponen yang terkait di dalam lembaga pendidikan tersebut. Dalam rangka untuk memperbaiki karakter anak bangsa ke depannya (Anwar, 2013). Menurut Sri dan Endah (2015) bahwa suatu cara untuk menumbuhkan pendidikan yang berkarakter melalui pelatihan ESQ bertujuan untuk mengembangkan kompetensinya secara lengkap,

artinya pembelajaran yang diberikan tidak hanya kecerdasan intelektualnya, tetapi memiliki kecerdasan emosi dan spiritual, yang sangat berguna untuk menjalani kehidupannya saat berhubungan langsung dengan masyarakat.

Universitas Muhammadiyah Buton adalah salah satu lembaga pendidikan yang akan mencetak mahasiswa yang tangguh dimasa depan. Universitas Muhammadiyah Buton harus mampu menjawab tantangan global, sehingga sangat urgen (mendesak) mempersiapkan generasi yang memiliki karakter yang baik dan kuat. Salah satu cara yang dilakukan UMB adalah melaksanakan kegiatan training ESQ. Pada tahun 2018 lalu, Universitas Muhammadiyah Buton mengadakan training ESQ untuk pertama kali dengan peserta training sebanyak 1.213 mahasiswa. Dan pada tahun 2019, Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Ibu Dr. Wa Ode Al Zarliani mengadakan training ESQ untuk kedua kalinya dengan peserta training sebanyak 1.598 mahasiswa baru.

Dari training ESQ yang dilakukan diharapkan dapat mampu meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa yang tidak lagi memisahkan antara kepentingan duniawi dan kepentingan akhirat. Kecerdasan spiritual dapat terus ditingkatkan sepanjang kita hidup, dimana salah satu caranya adalah melalui training ESQ yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa. Dengan kata lain mahasiswa mampu menjadi cerdas secara spiritual yang ditandai dengan adanya selalu merasakan kehadiran Allah SWT., memiliki tujuan hidup yang jelas, memiliki prinsip hidup, cenderung kepada kebaikan, berjiwa besar dan memiliki empati.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex post facto*. Metode Kuantitatif adalah metode analisis data dengan menggunakan angka. Sedangkan *ex post facto* adalah peneliti mengambil data setelah suatu perlakuan diberikan (*post test*) tanpa mengambil data awal (*pretest*). Gambaran data yang didapatkan, diasumsikan sebagai dampak dari perlakuan yang telah diberikan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Maret hingga Mei. Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu satu variabel X (*independent*), dan satu variabel Y (*dependent*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa(i) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton yang telah mengikuti training ESQ pada tahun 2019, adapun sampel dalam penelitian ini adalah 57 responden mahasiswa(i) dengan tingkat kesalahan sebesar 0.1 (10%).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, dengan menyebar angket menggunakan skala likert, di mana digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau peristiwa (Akdon, 2010). Teknik dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data melalui telaah dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data sekunder terkait dengan data jumlah mahasiswa, dosen, serta sarana dan prasarana yang meliputi gedung dan fasilitas lainnya. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Ridwan, 2013). Untuk menghasilkan instrumen yang valid dan dapat dipercaya, instrumen penelitian ini akan diuji coba pada mahasiswa(i) Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti training ESQ pada tahun 2018. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik analisis statistis inferensial.

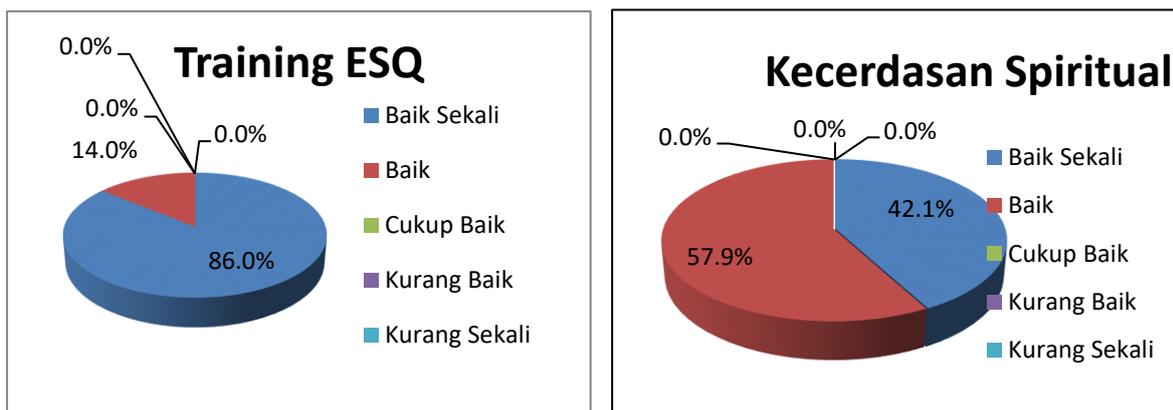
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi responden dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden mengenai Training ESQ dan Kecerdasan Spiritual. Kategorisasi penilaian berdasarkan skor tanggapan responden. Dimana kategori penilaian ditetapkan berdasarkan jumlah skala pengukuran yang dipergunakan, yaitu sebanyak lima klasifikasi.

**Tabel 1.**Kategorisasi Analisis Deskriptif

Interval	Kategori
81-100%	Baik Sekali
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Kurang Sekali

Berdasarkan hasil data yang diperoleh diketahui dari jawaban responden menunjukkan bahwa Training ESQ yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Buton dilaksanakan dalam kategori baik sekali dan Kecerdasan Spiritual yang dimiliki oleh semua mahasiswa yang mengikuti Training ESQ dalam kategori baik. Kecenderungan variabel Training ESQ dan Kecerdasan Spiritual digambarkan dalam grafik lingkaran sebagai berikut :



**Gambar 1.** Kecenderungan variabel Training ESQ dan Kecerdasan Spiritual

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS v. 23 For Windows. Kriteria pangujian linearitas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel adalah linear. Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah regresi yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Pembiasaan Keagamaan terhadap Kecerdasan Spiritual. Hasil analisis Regresi yang dihasilkan adalah hasil dari nilai koefisien korelasi dan determinasi.

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,320a	,103	,086	,38719	1,817

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,320. selanjutnya nilai koefisien korelasi disesuaikan berdasarkan tabel interpretasi data. Adapun tabel interpretasi data sebagai berikut.

**Tabel 3.** Interpretasi Kategori Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
<b>0,00 – 0,199</b>	Sangat Rendah
<b>0,20 – 0,399</b>	Rendah
<b>0,40 – 0,599</b>	Sedang
<b>0,60 – 0,799</b>	Tinggi
<b>0,80 – 1,000</b>	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Training ESQ (X) dengan Kecerdasan Spiritual (Y) berada pada tingkat rendah karena angka indeks korelasi adalah 0,320 terletak pada interval 0,20 – 0,399. Menunjukkan bahwa keeratan hubungan Training ESQ (X) dengan Kecerdasan Spiritual (Y) masih tergolong rendah.

Perlu diketahui bahwa training ESQ yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Buton adalah One Day Training. One Day Training yaitu training ESQ yang dilakukan selama satu hari dan materi yang dibawakan ESQ itu tidak menyeluruh. Artinya bahwa ESQ Way 165 yang menjadi konsep materi ESQ itu tidak tersampaikan secara utuh. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya hubungan training ESQ dengan kecerdasan spiritual mahasiswa.

Koefisien Determinasi dalam analisis Regresi dilakukan bernilai 0,103 atau 10,3%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual mampu dijelaskan oleh Training ESQ sebesar 10,3%, atau dengan kata lain kontribusi pengaruh Training ESQ terhadap Kecerdasan Spiritual sebesar 10,3%, sedangkan sisanya sebesar 89,7% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,179	,707		3,083	,003		
Training ESQ	,404	,161	,320	2,507	,015	1,000	1,000

Pengujian hipotesis pengaruh Training ESQ terhadap Kecerdasan Spiritual menghasilkan nilai T statistics sebesar 2,507 dengan probabilitas sebesar 0,015. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas < alpha (5%). Hal ini berarti dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Training ESQ terhadap Kecerdasan Spiritual. Dengan demikian hipotesis terpenuhi. Koefisien pengaruh Training ESQ terhadap Kecerdasan Spiritual sebesar 0,404 (positif). Hal ini menunjukkan bahwa Training ESQ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual. Dengan demikian dapat diartikan, semakin baik pelaksanaan Training ESQ, maka cenderung dapat meningkatkan Kecerdasan Spiritual.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa training ESQ yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Buton mendapatkan penilaian sangat baik dengan persentase 87,5%. Penilaian sangat baik tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi kegiatan selama Training, tetapi juga pemateri yang menyampaikan materi Training dinilai sangat baik. Sedangkan kecerdasan spiritual yang dimiliki Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton setelah mengikuti Training ESQ dalam kategori Baik dengan persentase 78,9%.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi nilai r sebesar 0,320 berada pada tingkat hubungan rendah. Adapun hasil pengujian kontribusi variabel X terhadap variabel Y di peroleh hasil 0,103 atau 10,3%. Selanjutnya, hasil analisis pada pengujian hipotesis yaitu uji t diperoleh hasil uji thitung = 2,507 > ttabel 0,2564. Jadi, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh training ESQ yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan training ESQ terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa di Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton, terdapat pengaruh yang signifikan pada Training ESQ terhadap Kecerdasan Spiritual. Koefisien pengaruh Training ESQ terhadap Kecerdasan Spiritual adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa Training ESQ berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual. Semakin baik pelaksanaan Training ESQ, maka cenderung dapat meningkatkan Kecerdasan Spiritual. Namun demikian kontribusi pengaruh yang diberikan Training ESQ terhadap Kecerdasan Spiritual hanya sebesar 10,3%.

Hasil penelitian ini setara dengan hasil penelitian tentang Training ESQ yang dilakukan oleh Nadia Nurfitri (2011). Kesimpulan dari penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif dan besarnya pengaruh pelaksanaan training ESQ terhadap kinerja karyawan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar 37%. Kemudian Muhammad Sofyan (2006) yang menyimpulkan hasilnya bahwa terdapat pengaruh pelatihan ESQ Camp terhadap motivasi kerja pada karyawan perusahaan daerah air minum (PDAM) Kota Batu. Training ESQ tidak hanya

berpengaruh terhadap motivasi dan kinerja tetapi dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Training ESQ juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual.

Putri Mayangsari pada tahun 2012 juga melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah diadakannya Training ESQ (Emotional Spiritual Quotient)” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah diadakannya training ESQ (Emotional Spiritual Qiotient), menggunakan metode analisis data uji beda t-test (Paired Sampel Test) hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan masing-masing rasio kinerja keuangan perusahaan yang mengadakan Training ESQ terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah diadakannya training ESQ pada PT. Bukit Asam Rasio Perputaran Persediaan perusahaan Negara adalah rasio lancar dan rasio cepat, hal ini berarti terdapat pengaruh sebelum dan sesudah dilaksanakan training ESQ walau peningkatan tersebut tidak signifikan.

Penelitian terkait Training ESQ juga pernah dilakukan oleh Badruddin Kaddas, Mardiyati Yunus, dan Abdul Nangku pada tahun 2019, dengan judul “Implementasi Training Emotional Spiritual Quotient (ESQ) di Universitas Islam Makassar” (Badruddin Kaddas, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Makassar telah mengikuti Training ESQ dan mengikuti proses training sesuai jadwal. Pengaruh setelah training awalnya dirasakan memberikan manfaat yang baik terhadap kesadaran mental dan spiritual, akan tetapi hanya dirasakan sesaat saja. Melalui teori Goleman, penelitian ini dianalisis menggunakan lima dasar kecakapan emosi yaitu; kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu temperamen dan pola asuh orang tua. Aspek-aspek kecerdasan spiritual yang dilihat dari penelitian ini adalah sudut pandang spiritual keagamaan dan sudut pandang relasi sosial keagamaan. Menurut Cahyo (2015) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memberikan makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran integralistik serta berprinsip hanya kepada Allah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Badruddin Kaddas, dkk (2019) dan Putri Mayangsari (2012), dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan training ESQ menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Makassar, training ESQ memberikan nilai tambah pada mahasiswa yang mengikuti pelatihan, karena mempengaruhi kecerdasan intelektual, emosional dan juga spiritualnya. Sehingga training ESQ berdampak positif pada penerapannya, dengan mendapatkan keuntungan mengajarkan mahasiswa menjadi manusia yang beriman, kemampuan untuk berpikir, dan kemampuan untuk menjaga emosionalnya. Sedangkan pada perusahaan, training ESQ berpengaruh positif terhadap karyawan dengan peningkatan rasio lancar dan rasio cepat.

## **SIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian yang bertempat di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton tentang “Pengaruh Training ESQ Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton”. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran-saran yang mungkin berguna bagi Universitas Muhammadiyah Buton.

Setelah peneliti menguraikan dan membahas mengenai masalah yang di teliti, peneliti mengambil kesimpulan bahwa variabel Training ESQ berada pada kategori baik dengan

persentase nilai rata-rata 87,5%. Variabel Kecerdasan Spiritual berada pada kategori baik dengan persentase nilai rata-rata 78,9%.

Kemudian setelah dianalisis hasil jawaban responden diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,320 berada pada tingkat hubungan rendah. Hasil dari pengujian hipotesis yang menghasilkan nilai  $t$  hitung sebesar 2,507 dengan signifikansi 0,015. Hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Training ESQ terhadap Kecerdasan Spiritual. Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa nilai  $KD$  adalah sebesar 0,103 atau 10,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa besaran sumbangsi pengaruh Training ESQ terhadap Kecerdasan Spiritual adalah sebesar 10,3% sedangkan sisanya sebesar 89,7% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, R. &. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, M., Masril, David, Suswati H. dan Wahidah F. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Kepala Madrasah di Kabupaten Agam. *Jurnal al-Fikrah*.
- Badruddin Kardas, M. Y. (2019). Implementasi Training Emotional Spiritual Quotient (ESQ) di Universitas Islam Makassar. *Ash-Shahabah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*.
- Baharuddin dan Rahmatia Z. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di Sma Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar. *Jurnal Idaarah*
- Cahyo Tri Wibowo. (2015). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.
- Kautsar, E. M. (2016). Analisis Isi Sesi Leadership Principle dalam Training Emotional Spiritual Quotient (ESQ) 165. Jakarta.
- Nurfitriya, N. (2011). Pengaruh Pelaksanaan Training ESQ terhadap Kinerja Karyawan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ridwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta
- Sofiyah, S. (2019). Kecerdasan Spiritual Anak: Dimensi, Urgensi dan Edukasi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*.
- Sri, B. K. dan Endah B. (2015). Membangun Karakter Mahasiswa Melalui Pelatihan ESQ Guna Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Untag Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*
- Zahrotul, B. (2016). Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ) Anak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*.